



## Health Promotion And Fitness Journal

Journal homepage:  
e-ISSN:

# Pemanfaatan Media Profil Padukuhan Selogedong Sebagai Sarana Informasi Dan Promosi Masyarakat Selogedong

Syamsuryadin

Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima dalam bentuk revisi  
Diterima  
Tersedia Online

### ABSTRAK

Pembuatan video profil Padukuhan Selogedong bertujuan untuk memperkenalkan potensi alam, budaya, dan kehidupan masyarakat di wilayah tersebut sebagai sarana informasi dan promosi yang efektif. Padukuhan Selogedong, yang terletak di Desa Argodadi, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, memiliki kekayaan alam dan tradisi yang patut diperkenalkan ke khalayak yang lebih luas. Meskipun memiliki berbagai potensi, daerah ini belum sepenuhnya dikenal karena terbatasnya media promosi yang ada. Dalam konteks ini, pembuatan video profil menjadi solusi untuk menyampaikan informasi secara visual dan menarik kepada masyarakat luas, baik melalui media sosial maupun platform digital lainnya. Proses pembuatan video melibatkan tahap pra-produksi yang mencakup riset, perencanaan konten, serta pengorganisasian tim, diikuti oleh tahap produksi yang melibatkan pengambilan gambar dan wawancara dengan warga setempat, serta tahap pascaproduksi yang mencakup penyuntingan dan penyempurnaan video. Video profil ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas Padukuhan Selogedong, mempromosikan potensi lokal, dan membuka peluang baru bagi pengembangan pariwisata serta perekonomian masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap produksi, video ini diharapkan menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan Selogedong sebagai destinasi unggulan yang memiliki daya tarik budaya dan alam yang khas.

### ABSTRACT

#### **Kata Kunci:**

Padukuhan, Profil, Video.

The production of a profile video for Padukuhan Selogedong aims to introduce the natural potential, culture, and community life in the area as an effective means of information and promotion. Padukuhan Selogedong, located in Argodadi Village, Sedayu District, Bantul Regency, has a wealth of natural resources and traditions that deserve to be introduced to a wider audience. Despite its various potentials, this area is not yet fully known due to the limited promotional media available. In this context, the production of a profile video is a solution to convey information visually and attractively to the wider community, both through social media and other digital platforms. The video production process involves a pre-production stage that includes research, content planning, and team organization, followed by a production stage that involves filming and interviewing local residents, and a post-production stage that includes editing and refining the video. This profile video is expected to increase the visibility of Selogedong Hamlet, promote local potential, and open up new opportunities for tourism development and the community's economy. With a participatory approach that involves the community in every stage of production, this video is expected to be an effective means of introducing Selogedong as a leading destination with unique cultural and natural attractions.

## 1. Pendahuluan

Padukuhan Selogedong, yang berada di Desa Argodadi, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, merupakan sebuah wilayah dengan pesona yang luar biasa. Dikelilingi oleh keindahan alam yang asri, masyarakat di Selogedong dikenal dengan kehangatan dan semangat gotong royong yang tetap

terjaga di tengah arus modernisasi. Selain itu, Selogedong memiliki berbagai potensi, mulai dari hasil pertanian, kerajinan tangan, hingga seni budaya yang khas. Tradisi-tradisi lokal yang masih dijaga dengan baik mencerminkan kekayaan budaya yang menjadi identitas masyarakat Selogedong. Dengan segala potensi yang dimilikinya, Selogedong memiliki peluang besar untuk berkembang sebagai destinasi unggulan yang mampu menarik perhatian masyarakat luas.

Namun, di era digital seperti sekarang, keindahan dan potensi Selogedong belum sepenuhnya dikenal oleh khalayak yang lebih luas. Kurangnya media promosi yang efektif membuat informasi mengenai Selogedong hanya terbatas pada masyarakat lokal atau mereka yang pernah berkunjung langsung. Padahal, teknologi saat ini memberikan peluang besar untuk memperkenalkan sebuah wilayah secara lebih luas melalui media digital. Salah satu solusi yang dapat menjawab kebutuhan tersebut adalah pembuatan video profil. Media ini dapat digunakan untuk menampilkan keunggulan Selogedong secara visual, menjadikannya lebih menarik dan informatif, baik bagi wisatawan, investor, maupun masyarakat umum yang ingin mengetahui lebih banyak tentang Padukuhan Selogedong.

Proses Padukuhan pembuatan video profil Selogedong bertujuan untuk mendokumentasikan keindahan alam, aktivitas masyarakat, serta potensi yang ada di dalamnya. Video ini tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga sarana promosi yang mampu membuka peluang-peluang baru, seperti peningkatan pariwisata, pengembangan usaha kecil, dan dukungan dari pemerintah maupun sektor swasta. Dengan menampilkan aspek-aspek unggulan seperti kegiatan seni tradisional, hasil kerajinan khas, serta keunikan kehidupan masyarakat sehari-hari, video ini diharapkan dapat membawa Selogedong ke panggung yang lebih besar.

Namun, dalam pelaksanaannya, pembuatan video profil ini menghadapi beberapa tantangan yang cukup kompleks. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya media promosi seperti video profil. Beberapa warga menganggap bahwa promosi melalui video tidak terlalu diperlukan karena mengira dampaknya hanya bersifat jangka pendek. Selain itu, keterbatasan anggaran untuk produksi video dengan kualitas yang baik juga menjadi kendala yang perlu diatasi. Padahal, untuk menghasilkan video yang menarik dan informatif, diperlukan peralatan serta keterampilan teknis yang memadai. Kendala lainnya adalah proses pengumpulan data dan dokumentasi, yang membutuhkan koordinasi intensif antara tim produksi dengan masyarakat setempat. Semua permasalahan ini perlu dicarikan solusi yang tepat agar tujuan dari pembuatan video profil ini dapat tercapai dengan maksimal.

Melalui video profil ini, diharapkan Padukuhan Selogedong dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan mampu meningkatkan kesejahteraan warganya. Video ini tidak hanya menjadi sarana untuk memperkenalkan Selogedong, tetapi juga menjadi inspirasi bagi wilayah-wilayah lain untuk menggali potensi lokal mereka. Dengan sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan tim kreatif, video profil Padukuhan Selogedong dapat menjadi langkah awal yang membawa perubahan positif bagi pengembangan wilayah ini.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam pembuatan video profil Padukuhan Selogedong ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Metode ini melibatkan pengumpulan data secara mendalam mengenai potensi alam, budaya, dan kehidupan masyarakat di Padukuhan Selogedong, serta mengedepankan partisipasi aktif dari masyarakat setempat dalam proses produksi.

Pembuatan video profil Padukuhan Selogedong akan melibatkan berbagai tahap yang sistematis untuk memastikan hasil yang optimal. Metode yang digunakan akan mencakup pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diterapkan dalam pembuatan video profil ini:

1. Pra-Produksi (Perencanaan dan Persiapan)

Pada tahap ini, ada beberapa langkah yang dilakukan meliputi:

- Riset dan Observasi: produksi akan dilakukan dengan riset awal untuk memahami potensi dan keunikan Padukuhan Selogedong, baik dari segi alam, budaya, tradisi, serta kegiatan sosial masyarakat. Observasi lapangan juga akan dilakukan untuk menentukan lokasi-lokasi yang akan difilmkan.
  - Perencanaan Konten dan Alur Cerita: Setelah riset, selanjutnya merancang alur cerita video, memilih tema utama (seperti keindahan alam, budaya, atau kegiatan masyarakat), serta menentukan urutan pengambilan gambar.
2. Produksi (Pengambilan Gambar dan Rekaman)
- Pada tahap produksi, ada beberapa langkah utama, seperti:
- Pengambilan Gambar: mengunjungi lokasi-lokasi penting di Selogedong, seperti area pertanian, tempat kerajinan tangan, lokasi budaya, serta kegiatan sehari-hari masyarakat. Pengambilan gambar dilakukan dengan memperhatikan komposisi visual yang menarik dan dapat menyampaikan pesan dengan jelas.
  - Rekaman Suara: Suara latar yang khas, seperti suara alam, aktivitas sehari-hari masyarakat, serta narasi, akan direkam untuk memberikan kedalaman emosional pada video. Narasi mungkin menggunakan bahasa lokal atau bahasa Indonesia yang dapat dipahami lebih luas.
  - Penggunaan Teknik Sinematografi: Penggunaan teknik seperti pengambilan gambar untuk menunjukkan keindahan alam atau teknik pengambilan gambar close-up untuk menampilkan detail kerajinan tangan atau kegiatan budaya akan dilakukan untuk menghasilkan video yang menarik dan informatif.
3. Pascaproduksi (Pengeditan dan Penyempurnaan)
- Setelah pengambilan gambar selesai, video akan memasuki tahap penyuntingan dan pascaproduksi, yang mencakup:
- Penyuntingan Video: Semua video yang dikumpulkan akan diedit untuk membuat alur cerita yang jelas dan menarik. Proses ini melibatkan pemilihan adegan terbaik, penggabungan antar video, serta penyesuaian urutan gambar dan suara agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan mudah.
  - Penambahan Efek Visual dan Musik: Untuk meningkatkan kualitas visual dan daya tarik video, efek transisi, grafik, dan animasi yang relevan dengan tema akan ditambahkan. Musik latar yang menggambarkan suasana atau budaya setempat juga akan disertakan untuk memberikan kesan yang lebih mendalam.
  - Penyusunan Narasi: Jika diperlukan, narasi atau voice-over akan ditambahkan untuk menjelaskan konteks gambar atau memberikan informasi tambahan mengenai Padukuhan Selogedong. Narasi ini dapat menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens yang lebih luas.
  - Finalisasi dan Penyempurnaan: Setelah semua elemen video disatukan, video akan diperiksa ulang untuk memastikan bahwa semua aspek teknis (kualitas gambar, suara, dan editing) telah sempurna.
4. Distribusi dan Promosi
- Video profil akan dipublikasikan di platform digital seperti YouTube, serta situs web terkait, untuk menjangkau audiens yang lebih luas, baik lokal maupun internasional.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pembuatan video profil padukuhan mencakup tiga tahapan yaitu, pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam tahap pra produksi terdapat beberapa kegiatan diantaranya yaitu perencanaan, wawancara, pembuatan naskah, pemilihan lokasi, dan pengaturan jadwal. Tahap ini dilakukan dari tanggal 27 s.d 31 Oktober 2024. Selanjutnya, dalam tahap produksi terdapat pengambilan video dan

perekaman suara. Tahap ini dilakukan pada tanggal 2 s.d 20 November 2024. Selain itu, tahap pasca produksi mencakup kegiatan proses editing, penambahan musik, efek visual, pengubahan warna, pembuatan subtitle dan publikasi (pengunggahan video ke situs website padukuhan). Tahap ini dilakukan pada tanggal 21 s.d 27 November 2024.

Tahap pra produksi merupakan fase awal dalam proses pembuatan video profil yang berfokus pada perencanaan dan persiapan sebelum proses produksi dimulai. Tahap ini membahas tentang informasi apa saja yang akan dimasukkan ke dalam video profil. Selanjutnya, dibuat perencanaan serta penyusunan naskah. Tahap ini juga mencakup penentuan tema, konsep, dan pesan utama yang akan disampaikan dalam video, dengan gaya visual dan narasi yang relevan. Setelah berkonsultasi dengan Bapak Dukuh, mahasiswa KKN menyusun alur cerita, dan menentukan lokasi pengambilan gambar. Mahasiswa KKN juga merencanakan aspek teknis seperti alat perekam, pencahayaan, dan musik pendukung.

Tahap produksi merupakan fase inti dalam proses pembuatan video profil yang berfokus pada pelaksanaan semua rencana yang telah disusun di tahap pra-produksi. Pada tahap ini, mahasiswa KKN mulai melakukan pengambilan gambar sesuai dengan alur cerita yang telah ditentukan sebelumnya. Proses produksi mencakup perekaman video di lokasi- lokasi yang telah dipilih, pengaturan pencahayaan yang mendukung suasana visual, serta perekaman suara. Setiap proses pengambilan video juga dipastikan sesuai dengan konsep yang telah direncanakan. Selama proses berlangsung, pengecekan kualitas suara dan video dipastikan terjaga dengan baik agar hasil akhirnya maksimal.

Tahap pasca-produksi merupakan fase akhir dalam proses pembuatan video profil yang berfokus pada penyempurnaan dan pengolahan hasil produksi untuk menciptakan video yang sesuai dengan konsep. Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan penyuntingan video menggunakan aplikasi capcut. Tahap ini juga mencakup penyesuaian warna, penyisipan narasi, pengeditan suara, serta penambahan efek visual dan musik latar. Memastikan setiap elemen video, termasuk transisi antar video dan durasi, sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan. Setelah proses editing selesai, video profil ditinjau ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan, sebelum akhirnya dipublikasikan sebagai representasi padukuhan secara optimal

Profil Partisipan

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan pembuatan video profil Padukuhan Selogedong, dapat diambil kesimpulan bahwa pembuatan video profil berjalan dengan lancar. Adapun beberapa kendala teknis dapat diatasi dengan baik. Video profil Padukuhan Selogedong ini ditayangkan saat Lomba antar Padukuhan. Video profil Padukuhan Selogedong diunggah ke Youtube serta ke dalam website dan dijadikan media promosi.

#### **Daftar Pustaka**

Darwis, A. M. (2022). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat melalui pemilihan duta sekolah cuci tangan pakai sabun (Dulah CTPS) di SDN 81 Kalukubodo. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 5(7), 1986-1994.

Agustinus, I. (2019). *Pemanfaatan Media Digital dalam Promosi Pariwisata Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.

Hasan, M. (2021). Strategi Promosi dan Pemasaran Destinasi Pariwisata Lewat Video Profil. Jakarta: Penerbit Media Komunikasi.

Indriani, R. (2018). Pembuatan Video sebagai Sarana Promosi untuk Pengembangan Pariwisata Desa. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 15(2), 123-136.

Kurniawan, B. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Media Promosi: Studi Kasus Desa Wisata. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan dan Kebudayaan.

Wicaksono, A. (2017). Teknik Pembuatan Video Promosi untuk Komunitas Lokal. Bandung: Penerbit Media Kreatif.